BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat krusial dalam aktifitas penelitian, karena dengan metode yang baik dan sesuai, maka akan dapat mencapai tujuan penelitian yang ideal, dengan metode pula peneliti dapat menggunakan aturan-aturan baku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan

Dalam memahami pembahasan bab tiga ini, peneliti jelaskan urutan pembahasannya, yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, analisis data dan tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji penelitian tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 ini, peneliti menggunakan pendekata kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Kriek dan Miller dalam bukunya Moleong dia menjelaskan bahwa, pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosasial yang secara fundemental adalah penelitaian yang bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. [114]

[114] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mangatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[115]

Penelitian kualitatif menurut Muhajir setidak-tidaknya mengakui empat kebenaran yang akan di hasilkan diantranya, yaitu kebenaran empirik senual, empirik logik, teoritik, dan empirik etik,dan kebenaran empirik transendental. Kemampuan dan pemaknaan manusia atas indikasi empirik manusia menjadi mampu mengenal keempat kebenaran tersebut.[116]

Penulis buku penelitian kualitatif lainya (Denzin dan Lincoln) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan melibatkan berbagi metode yang ada. Dari kajian tentangdefinisi-definisi tersebut maka dapat di sintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitan yang bermaksut untuk memahami fenomena tentang apa yang seharusnya di teliti yaitu konsep, prilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti.[117]

Studi tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember, akan dikaji dengan menggunakan pendekatan

---

[115] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5
[116] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1988), hlm. 118
[117] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,hlm.5-6*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

fenomenologi, sebab dalam studi atau penelitian ini memerlukan penghayatan dan interpretasi terhadap proses manajeman kepala sekolah. Sasaran studi ini adalah aktivitas guru sekolah dalam menata dan memenej pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember, khusunya pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai adalah *fenomenologik naturalistic*.[118]

fenomenologi menurut Moleong bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember, khusunya kativitas kepala sekolah dalam mengelola lembaga tersebut.

Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal yang peneliti maksud adalah menyajikan uji kritis suatu teori yang signifikan, dalam rancangan studi kasus tunggal ini, seperti yang diungkapkan oleh Neal Gross memfokuskan pada sebuah sekolah, dalam bukunya *implementing organizational innovations* (1971), sekolah tersebut dipilih karena sudah menerapkan pendidikan karakter, terbukti kitika peneliti melukan onservasi pertama kerika melihar RPP sekolah dan dikatakan juga sekolah faforit, selain itu sekolah tersebut mengalami pergantian kepala sekolah, tetunaya pergantian kepala sekolah tersebut akan mempengaruhi terhadap perubahan pola manajemen yang di laksanakan

[118] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm.33*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

khsusnya manajemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMAN Arjasa Jember.[119]

Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan terhadap aktivitas guru PAI sekolah SMA Arjasa dalam melakukan proses menejerial pembelajaran, diantaranya: *pertama* perencanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa, *kedua*. pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa, *ketiga*. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[120] Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di SMA negeri Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian (*keyinstrument*) pada latar alami peneliti secara langsung. Untuk itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka

[119] Robert K.Yin diterjemah oleh Djauzi Muzakir, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002), hal. 48.
[120] STAIN, Penyusunan *karya ilmiah mahasiswa*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN,2009),hlm.52

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menemukan data yang optimal dan *kredibel*, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di wilayah penelitian merupakan suatu keharusan.

Kehadiran sabjek peneliti dilokasi penelitian yang di pilih bertujuan untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data yang berkaitan dengan aktivitas kepala sekolah dalam meneglola lembaga sekola SMA Arjasa Jember, selain itu kehadiran peneliti terhadap lokasi yang dipilih yakni SMA Negeri Arjasa Jember, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian yang sudah di tentukan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama,[121] Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber yang diteliti adalah kepala sekolah SMA Arjasa sebagai menejer sekolah, waka kurikulum, komite sekolah, dan guru PAI SMA Arjasa SMA Arjasa. Data tersebut akan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal-jurnal sekolah.[122] Dalam hal ini, data

[121] Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal. 73

[122] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan, hal. 86*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumentasi seperti profil sekolah, data ketenegaan sekolah, data tentang organisasi sekolah, maupun data lain yang terkait.

Adapun yang di jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan lain sebagainya. Informasi kunci (*key informant*) secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala SMA Arjasa Jember yang bertanggung jawab untuk melakukan proses manajemen, adminitrasi, dan kepamimpinan sekolah.
2. Menejer sekolah SMA Arjasa Jember yang mempunyai tugas untuk melakukan sebuah aktivits dalam membantu kepala sekolah dalam mengelola lembaga
3. Wakil kurikulum SMA Arjasa Jember tersebut yang bertanggung jawab terhadap kinerja para guru dalam mekukan prose pembelajaran atau belajar mengajar di kelas.
4. Guru PAI SMA Arjasa Jemebr (kurang lebih 3 guru). Yang bertanggungjawab terhadap proses pelaksanan pembelajaran di kelas-kelas, khsusnya dalam melaksankan pembelajaran dalam pendidikan karakter.
5. Komite sekolah

Disini hubungan peneliti dengan informan kunci sangat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan ketrampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian. Kemudian sumber data yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian. seperti catatan-catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu: (1) wawancara; (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu alat perekam, kamera, pedoman wawancara dan alat alat lain yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara secara mendalam (*indepth interview*)

   Teknik wawancara dilakukan untuk menghasilkan informasi berupa kata-kata melalui pertanya oleh sabjek penelitian terhadap sumber data yang bias memberikan penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian yang telah di tetapakan, dalam hal ini yang di maksut adalah informasi tentang manajemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa jemebr. Dalam hal ini wawancara yang di gunakan adalah teknik wawancara mendalam.

   Wawancara mendalam memerlukan pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara tidak tersturktur karena

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan.[123]

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan informan penelitian, yaitu orang-orang yang dianggap potensial, dalam arti orang-orang tersebut memiliki banyak informasi mengenai masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian. Yang menjadi informan utama atau obyek wawancara adalah :

a. Kepala sekolah
b. Menejer sekolah
c. waka kurikulum
d. Komite sekolah
e. Guru PAI SMA Arjasa Jember

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yaitu:

a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
c. Mengawali atau membuka alur wawancara
d. Melangsungkan alur wawancara
e. Mengkomfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan; dan

[123] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 22

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

g. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

2. Teknik Observasi peran serta

Observas adalah proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yang dalam hal ini adalah lembega sekolah SMA Arjasa Jember. Teknik observasi dilakukan untuk menghasilkan data berupa gambar, gambar yang di maksut dalam hal ini adalah kondisi wilayah SMA Arjasa Jember. Adapun tehnik observasi yang di gunakan adalah observasi peranserta. Observasi ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan atau narasumber penelitian yang kemungkinan belum secara holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi objek penelitian.

Menurut Guba dan Lincoln observasi berperan serta dilakukan dengan alasan: (a) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung,(b) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (c) pengamatan dapat digunakan untuk menegcek keabsahan data, (d) tekhnik pengamatan memungkinkan peneliti mamapu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (e) dalam kasus kasus tertentu dimana penggunaan tekhnik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.[124]

[124] Lincoln, Guba. Naturalistic Inquiry. (New Delhi: Sage Publication, inc, 1995), hlm.124

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Teknik ini utamannya digunakan pada studi pendahuluan, seperti mengobservasi atau mengamati baik itu suasana sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pola kerja dan hubungan antar komponen dengan berlandasakan aturan, dan ketenagaan sekolah sebagaimana tertulis dalam dokumentasi sekolah. Proses observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut bertujuan untuk memperoleh data-data gambaran terhadap objek penelitian yang sudah di tentukan, dalam hal ini yang di maksut adalah data-data tentang gambaran kondisi SMA Arjasa Jember.

3. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan tekhnik observasi dan wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dalam bentuk dokumentasi tersebut utamannya berkenaan dengan data-data tertulis atau catatan mengenai data lembega sekolah di SMA Arjasa Jember.

Ketiga tekhnik pengumpulan data diatas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedang Moleong mengatakan analisis data adalah proses menorganisasikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[125]

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensentesiskanya, mencari dan mengemokakan pola, menemokan apa yang penting dan apa yang di pelajri, dan memutuskan, dan memutuskan tentang apa yang harus di ceriktakan kepad orang lain.[126]

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil wawancara yang berupa catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain.

Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tekhnik analisis data kualitatif deskriptif (berupa kata-kata bukan angka) yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian yang

---

[125] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*(Bandung:PT Remaja rosda karya, 2011), 103

[126] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*. 248

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berupa kata-kata. Menurut Milles dan Hunberman dalam analisis data kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, interviu atau wawancara menggunakan catatan atu rekaman yang kemudian "di proses" melalui perencanaan, pengetikan atau pengaturan kembali.[127] yakni dengan menggunakan tiga langkah, yaitu;

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.[128] Dalam arti, reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[129] Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu.

---

[127] Matthew B. Milles dan A. Michael Hubrman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) 15

[128] Matthew B. Milles dan A. Michael Hubrman. hlm. 15

[129] Matthew B. Milles dan A. Michael Hubrman, *Analisis*, hlm.17

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali. Adapun data yang di maksut adalah tentang menejemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember.

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Hal ini dimaksudkan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara,maupun dokumentasi.[130] Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menetukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena

[130] Miles dan Huberman, *Qualitatif Data Analysis,* (California: Sage PublicationInc,1988), hlm. 21-23

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Trianggulasi

Triangulasi adalah "Teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu"[131]. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka kurikulum, manajer sekolah, guru PAI SMA Negeri Arjasa Jember. Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada managemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Negeri Arjasa Jember tahun 2012/2013. Hal ini diamksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMA Negeri Arjasa.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra- lapangan

Tahap pra- lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

[131] Lexy. J. Meleong, Op.Cit. , hlm. 178

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Study Eksplorasi

Study eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan social, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala sekolah SMA Arjasa Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada Program Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id